

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab V ini penulis akan mencoba mengambil kesimpulan dan kemudian mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai jalan keluar dari masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan Wartel Triguna di Palembang yang telah penulis bahas pada bab-bab terdahulu.

Dari uraian terdahulu, telah dikemukakan dan dibahas masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan Wartel Triguna ternyata perlu diadakan beberapa langkah manajemen yang lebih baik.

Berdasarkan kenyataan itulah, maka terdapat kemungkinan untuk meningkatkan beberapa langkah manajemen yang perlu bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan yang dapat penulis ambil dari pembahasan-pembahasan dalam bab terdahulu antara lain adalah sebagai berikut :

1. Wartel Triguna dalam menjalankan aktivitas perusahaannya telah melakukan pembagian tugas namun dalam pelaksanaannya masih belum sesuai dengan prinsip pembagian tugas yang baik seperti pimpinan sering juga mengerjakan tugas yang dikerjakan manajer.
2. Terdapat adanya perangkapan jabatan, yaitu bagian operator yang merangkap bagian kasir. Hal ini dapat menyebabkan untuk terjadinya

peluang penyelewengan. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan oleh bagian operator menyebabkan arus kerja menjadi lamban, dikarenakan tugas yang bertumpuk-tumpuk yang terpusat pada bagian operator saja. Mengingat kemampuan seseorang sangat terbatas maka dengan adanya jabatan rangkap akan mengganggu tugas-tugas lainnya.

3. Pendelegasian wewenang dari pimpinan kepada bawahan kurang baik ini terlihat masih banyaknya campur tangan pimpinan perusahaan terhadap hal-hal rutin yang sebenarnya hak atau wewenang telah dilimpahkan kepada manajer.

5.2. Saran-saran

1. Dalam rangka menghindari adanya jabatan rangkap, sebaiknya pimpinan perusahaan segera memilih dan menambah karyawan untuk ditempatkan sebagai kasir. Dengan demikian bagian operator dapat memusatkan perhatiannya secara penuh dalam melaksanakan tugas untuk melayani masyarakat.
2. Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pembagian tugas dan pelimpahan wewenang, perlu diperhatikan prinsip dan manfaat dari pada pembagian tugas dan pelimpahan wewenang yang mampu memotivasi kerja karyawan. Melalui pembagian tugas dan pelimpahan wewenang, mereka dapat mencurahkan seluruh tenaga dan pikirannya pada tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan, yang dengan

sendirinya akan menumbuhkan kesadaran yang disertai pertanggung jawaban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

3. Pimpinan hendaknya memberi kesempatan kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, baik melalui pendidikan atau latihan dari dalam perusahaan ataupun dari luar perusahaan, terutama untuk peningkatan karir maupun pengembangan karir pegawai yang bersangkutan.
4. Pimpinan sebaiknya memberikan wewenangnya kepada manajer, sehingga manajer mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya sehingga pengawasan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dan dengan demikian diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai.
5. Pimpinan sebaiknya memberikan *job-description* atau uraian jabatan yang jelas terhadap setiap karyawan dibagiannya masing-masing.